

**SEJARAH STRUKTUR KEPEMIMPINAN YAMAGUCHI-GUMI
PADA 3 PERIODE
(DALAM TAHUN 1915-1981)
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



OLEH:

IRFAN FADLLUDIN

2010110064

**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

2014

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi dengan judul Sejarah Struktur Kepemimpinan Yamaguchi-gumi Pada 3 Periode (Dalam Tahun 1915-1981) adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Irfan Fadlludin

NIM : 2010110064

Tanda Tangan :

Tanggal :



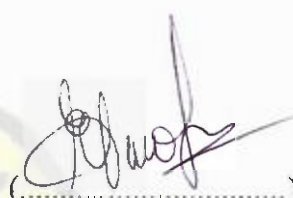

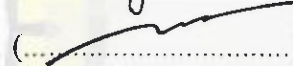
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**SEJARAH STRUKTUR KEPEMIMPINAN YAMAGUCHI-GUMI
PADA 3 PERIODE (DALAM TAHUN 1915-1981)**

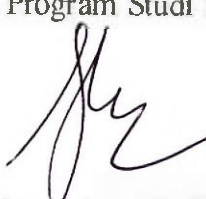
Telah diajukan pada hari Rabu, 27 Agustus 2014

Oleh
DEWAN PENGUJI
Yang terdiri dari

Pembimbing : Erni Puspitasari, SS., M.Pd. ()
Pembaca : Dr. Susy Ong, Ph.D. ()
Ketua Penguji : Dr. Nani Dewi Sunengsih, SS., M.Pd. ()

Disahkan pada hari, Agustus 2014

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Hargo Saptaji, MA



Dekan Fakultas Sastra


Syamsul Bachri M.Si



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “SEJARAH STRUKTUR KEPEMIMPINAN YAMAGUCHI-GUMI PADA TAHUN 1915-1981” ini dengan baik dan pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang di mana pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Ibu Erni Puspitasari, SS., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Susi Ong, Ph.D. selaku pembaca skripsi atas segala bantuan, saran dan waktu yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Nani Dewi Sunengsih M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing dan membantu penulis.
4. Bapak Hargo Saptadji, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang selama ini telah memberikan pengalaman serta ilmunya kepada penulis.

7. Keluarga yang telah mendukung secara moril dan materi untuk kelancaran pembuatan skripsi ini serta dorongan dan doa yang sangat membantu penulis.
8. Sahabat seperti Primadanti, Poetri, Ervan, Rachmanda, Fajar R, Akbar dan Trengginas serta rekan lainnya yang telah banyak memberikan bantuan dalam pencarian bahan dan dokumen yang diperlukan oleh penulis.
9. Teman-teman PARKIRANSKY yang telah memberikan banyak masukan dan menghibur saat penulis mengalami stres.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan kalian.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf, dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, serta mendapat khasanah ilmu pengetahuan.

Jakarta, Mei 2014

Penulis

Irfan Fadlludin

ABSTRAK

Nama : Irfan Fadlludin
NIM : 2010110064
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : “Sejarah Struktur Kepemimpinan Yamaguchi-gumi pada 3
Periode (dalam tahun 1915-1981)”

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan. Sumber diambil melalui berbagai sudut pandang yang berbeda dengan yang lain. Penelitian ini membahas mengenai sejarah dan struktur kepemimpinan Yamaguchi-gumi. Yamaguchi-gumi adalah sebuah kelompok kejahatan tradisional yang berasal dari Jepang dan biasa disebut dengan Yakuza. Yamaguchi-gumi ini memiliki enam pemimpin yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kelompok kejahatan tersebut. Pendiri yang sekaligus menjadi pemimpin pertama Yamaguchi-gumi adalah Harukichi Yamaguchi. Seiring berjalannya waktu, pemimpin Yamaguchi-gumi terus berganti dan terus berubah. Setiap pemimpin Yamaguchi-gumi memiliki cara dan peraturan yang berbeda dalam periode kepemimpinannya. Dengan seiring berjalannya waktu, Yamaguchi-gumi menjadi Yakuza yang besar dan kuat dengan beberapa garis besar yang menjadi faktor berkembangnya kelompok ini, antara lain di dalam bidang ekonomi, bidang politik dan bidang struktur organisasi.

Keyword: yakuza, kelompok kejahatan, Yamaguchi-gumi, kepemimpinan.

概略

名前 : イルマツマツフルーヂン

学生番号 : 2010110064

文学部 : 日本文学

題名 : 山口組の歴史と指導体制 三時代で

「1915から1981まで」

この論文は定性分析にぞくする分析だ。使用される方法は文学方法だ。ソーマは色々な文献から取られる。この論文は山口組の歴史と指導体制を説明する。山口組は日本の伝統的な犯罪のグループで、ヤクザと呼ばれている。山口組は犯罪のグループの発展に権力を持つ二人のリーダーがある。春吉山口氏は山口の最初のリーダーだと創建者だ。山口組のリーダーはだんさん交換し、ちゃんルールを持つている。山口組はだんさんだん広かびってきて、強くなつた。広がっている中にあるような要因があつて、例えば経済部分や政治部分などだ。

キーワード : ヤクザ、犯罪グループ、山口組、指導部

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Perumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
1.7. Metodologi Penelitian.....	6
1.8. Landasan Teori.....	7
1.9. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II YAMAGUCHI-GUMI	11
2.1 Sejarah Yakuza.....	11
2.2 Sejarah Yamaguchi-gumi.....	12
2.3 Struktur Organisasi.....	15
2.4 Struktur Kepemimpinan Yamaguchi-gumi Pada Tahun 1915-1981.....	17
2.4.1 Harukichi Yamaguchi.....	18

2.4.2 Noboru Yamaguchi.....	19
2.4.3 Kazuo Taoka.....	20
2.5 Kepemimpinan Yamaguchi-gumi Setelah Generasi Ke-3.....	23
2.5.1 Masahisa Takenaka.....	23
2.5.2 Yoshinori Watanabe.....	25
2.5.3 Shinobu Tsukasa (Ken'ichi Shinoda)	26
BAB III ETIKA DAN KEGIATAN YAMAGUCHI-GUMI.....	28
3.1 Faktor Kesuksesan Yamaguchi-gumi.....	29
3.1.1 Dalam Bidang Ekonomi.....	30
3.1.1.1 Pelacuran.....	30
3.1.1.2 Perjudian.....	32
3.1.1.3 Narkotika dan Obat-obatan Terlarang.....	35
3.1.2 Dalam Bidang Politik.....	38
3.2 Bidang Struktur Organisasi.....	45
3.3 Giri dan Ninjō.....	51
BAB VI KESIMPULAN.....	54

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di setiap Negara mempunyai aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah dan harus dipatuhi baik oleh pemerintah, masyarakat maupun oleh negara-negara lain. Aturan tersebut dibentuk demi keamanan, kesejahteraan dan kedamaian penduduk. Akan tetapi, peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah pada negara masing-masing tersebut tidak berarti seluruh penduduknya merasa aman, sejahtera dan damai. Dengan berlandaskan alasan faktor ekonomi dan beberapa alasan lain, ada sebagian penduduk yang melanggar norma-norma dan peraturan yang sudah dibentuk dan ditetapkan. Mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak berpenghasilan yang cukup, tidak sedikit yang mencari jalan pintas dengan melakukan tindakan kekerasan, penindasan dan segala hal yang berbau negatif yang berdampak pada masyarakat lain disekitarnya. Tidak hanya perorangan yang melakukan hal negatif tersebut, tetapi sudah menjadi kelompok dan sudah tersebar disetiap negara. Di antaranya adalah Italia. Di Italia ada La Cosa Nostra, di Amerika ada Mafia, di Asia Tenggara ada Triad. Di China, Taiwan, dan Hongkong ada Tongdan di Jepang ada *Yakuza*. (Carlo, 2005)

Istilah *Yakuza* digunakan pertama kali oleh kaum *bakuto*. Kata tersebut pertama kali muncul di sepanjang jalur *Tōkaidō* (東海道). Istilah *Yakuz a* berasal dari permainan kartu *hanafuda* (花札). Dalam permainan kartu ini, para pemain dibagi tiga kartu. Jumlah angka yang mereka pegang berasal dari angka terakhir dari jumlah angka keseluruhan dalam kartu yang mereka miliki. Kekalahan dalam

permainan terjadi bila total angka dari kombinasi kartu yang dimiliki berjumlah 20. Angka terakhir merupakan angka penentunya, dan angka 0 merupakan angka terburuk. Kombinasi tiga kartu terburuk yang menghasilkan angka 20 adalah angka 8, 9, dan 3. Tiga angka itu dalam bahasa Jepang menjadi *ya-ku-sa*. Dari situlah nama Yakuza muncul. Pada awalnya istilah ini digunakan oleh kaum *bakuto* untuk menjuluki orang yang kalah bermain kartu dan yang tidak berguna di kelompok mereka. Makin lama pengertian istilah ini makin meluas. Selain itu, istilah Yakuza tidak hanya digunakan oleh kaum *bakuto*, namun juga oleh kaum *tekiya*.

Salah satu ciri yang membedakan yakuza dengan penduduk lainnya adalah tato yang terukir pada seluruh tubuh tiap anggotanya. Tato tersebut dibuat secara tradisional tanpa menggunakan mesin. Mereka mentato badannya dengan menggunakan tangan, alat-alat buatan sendiri dan jarum yang masih terbuat dari bambu. Pengerjaanya tidak murah dan memakan waktu yang lama, bahkan hingga bertahun-tahun. Alasan utama kenapa para anggota yakuza mentato dirinya bukan hanya sebagai identitas dirinya. Tetapi dengan mentato seluruh tubuhnya, mereka mendapatkan rasa bangga dan terhormat karna bisa melawan rasa sakit yang sangat luar biasa. Pengerjaan tato paling baik adalah dengan tangan disebut *Tebori*. Karena jika pakai mesin, akan cepat luntur dan warna akan hilang. Perlu diketahui, teknik *Tebori* juga di gunakan di Indonesia oleh suku pedalaman, seperti suku asmat. Dan itu sangat sakit sekali, berbeda dengan mesin karna sakitnya bisa diminimalisir. Pada awalnya hanya ada 2 warna dasar yang menjadi keharusan, yaitu merah dan hitam. Kebanyakan gambar pada tato anggota yakuza adalah gambar harimau, naga, kupu-kupu, bunga sakura, bunga *Chysantimum* (bunga seruni, bunga krisan), gambar yang terkait dengan Buddha (Fudo Myoo) serta setan atau tengkorak.

Seorang yakuza mengenakan pakaian rapi dan formal tidak lepas dari pekerjaan gelap dan ilegalnya. Penyelundupan, perdagangan

gelap, pemerasan, imigrasi gelap, dunia malam dan prostitusi. Hingga saat ini penghasilan terbesar mereka terletak pada penjagaan keamanan seperti ditempat-tempat belanja dan di jalan-jalan. Orang-orang lebih memilih untuk menyewa yakuza sebagai pengamanan dalam bisnis mereka dibanding polisi. Kegiatan yakuza ini sangat terbuka dan terang-terangan. Tidak seperti mafia Italy yang bekerja secara sembunyi dan menghindari dari dunia luar. Bahkan, yakuza memiliki kantor sendiri yang bertandakan dengan papan kayu dengan bertuliskan nama kelompok mereka. Tidak berhenti di Jepang saja, yakuza sudah merambah dunia internasional antarlain Amerika Serikat terutama di Hawaii dan ada juga yang di Mexico.

Banyak cara yang dilakukan yakuza untuk mendapatkan anggota, salah satunya dengan memungut anak-anak jalanan dan anak yang *broken home*. Mereka menampung dan mengangkat anak-anak tersebut menjadi anak asuh dan sekaligus menjadi salah satu dari mereka. Yakuza juga tidak tertutup dalam pengambilan anggota dari masyarakat umum, hanya saja mereka tidak sembarangan dalam memilih orang untuk menjadi anggotanya. Syarat yang diberlakukan dalam penerimaan anggota baru juga cukup banyak. Beberapa syarat yang diberlakukan, antara lain :

- 1.1.1 Harus jadi orang yang cerdas dan memiliki akal sehat. Mereka tidak menerima orang bodoh.
- 1.1.2 Perintah harus diikuti setiap saat. Jika seorang anggota yang berpangkat di atas mereka memberikan perintah, maka perintah tersebut harus dikerjakan dengan segera.
- 1.1.3 Anggota yang tidak aktif selama 30 hari maka akan diturunkan jabatannya dan dikeluarkan dari kelompok. Apabila ada keperluan di luar kegiatan Yakuza, pemimpin harus mengetahuinya.

1.1.4 Yakuza saling menjaga apabila mereka tidak ada yang berkhianat atau melanggar peraturan.

1.1.5 Yakuza tidak menendang keluar (mengeluarkan) anggota-anggotanya dari kelompok.

Itu beberapa syarat-syarat yang diumumkan apabila ada yang ingin bergabung dengan organisasi kriminal. Selain syarat, mereka juga memiliki ritual yang tidak lazim bagi orang biasa. Pada ritual yang dilakukan oleh para yakuza, ritual yang dijalankan oleh para yakuza tersebut terbilang aneh dan sadis, yaitu ritual *Yubitsume*. Jika seorang anggota yakuza melakukan kesalahan yang fatal, maka anggota tersebut harus memotong ujung jari (satu ruas jari) kelingkingnya lalu diberikan kepada boss yakuza sebagai tanda permintaan maaf mereka.

Yakuza yang terbesar di Jepang adalah kelompok *Yamaguchi-gumi*. Kelompok *Yamaguchi-gumi* adalah kelompok yakuza yang dipimpin oleh kumicho pertamanya, yaitu *Harukichi Yamaguchi* pada tahun 1915-1925. Kelompok yakuza ini berdiri dan melakukan semua kegiatannya di pesisir *Kōbe* (神戸). Hingga saat ini, kelompok yakuza yang berkantor pusat di *Kōbe* ini sudah memiliki lebih dari 25.000 anggota yang tersebar di seluruh prefektur Jepang. (Kaplan & Dubro, 1987)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, maka penulis mengidentifikasi masalah pada point-poin sebagai berikut :

1.2.1 Kelompok Yakuza merupakan organisasi yang terorganisir dengan kejahatan sebagai kegiatan dasarnya.

1.2.2 Bakuto adalah kelompok penjudi yang terdiri dari para Rōnin

- 1.2.3 Para Rōnin yang tidak bergabung dengan Bakuto akan bergabung dengan Tekiya, para kelompok pemalak atau penagih uang setoran.
- 1.2.4 Yamaguchi-gumi yaitu kelompok Yakuza terbesar dan pertama di Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam sejarah struktur organisasi Yamaguchi-gumi. Agar lebih memahami dan memperdalam sejarah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan dengan hanya menitikberatkan pada sejarah struktur kepemimpinan Yamaguchi-gumi pada 3 periode (dalam tahun 1915-1981).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana awal terbentuknya struktur organisasi Yamaguchi-gumi?
- 1.4.2 Bagaimana struktur pemimpin Yamaguchi-gumi pada tahun 1915-1981?
- 1.4.3 Apa faktor yang menjadikan Yamaguchi-gumi menjadi Yakuza terkuat di Jepang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.5.1 Awal terbentuknya struktur organisasi Yamaguchi-gumi.
- 1.5.2 Struktur pemimpin Yamaguchi-gumi pada tahun 1915-1981.

1.5.3 Faktor yang menyebabkan Yamaguchi-gumi menjadi Yakuza terkuat di Jepang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang sebelumnya, maka manfaat penelitiannya adalah :

1.6.1 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia Yakuza bagi para pembaca.

1.6.2 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pembaca demi menambah pengetahuan.

1.6.3 Bagi Universitas Darma Persada

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menurut Spradley dalam Sugiyono dinamakan sebagai situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktifitas. Tempat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Jepang dan Asia Tenggara, kemudian pelakunya adalah orang-orang Jepang, dan aktifitas yang dilakukan adalah kegiatan kriminal.

Sampel dalam penelitian kualitatif menggunakan nara sumber, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah si peneliti itu sendiri, dalam hal ini maka yang menjadi instrumen penelitian adalah penulis sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai dengan pihak yang berkompeten dan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tulisan dan gambar. Pencarian

dokumen selain dilakukan di Perpustakaan Japan Foundation dan Perpustakaan Nasional, juga dilakukan ke Perpustakaan yang memiliki kajian Wilayah Jepang seperti Universitas Indonesia di Depok dan di perpustakaan Universitas Darma Persada. Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan dengan menggunakan teknik yang beragam, kemudian dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis tema kultural, atau analisis tema budaya, yang tujuannya mencari “benang merah” yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukannya benang merah dari hasil analisis domain tersebut, maka akan tercipta suatu “konstruksi bangunan” situasi sosial, obyek penelitian yang sebelumnya remang-remang setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.

1.8 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah:

1. Sejarah Yamaguchi-gumi

Costa mengatakan sejarah didefinisikan sebagai “*record of the whole human experience*”. Dimana pada hakikatnya sejarah merupakan seluruh pengalaman, baik secara individu maupun kolektif bangsa/nation dimana masa lalu tentang kehidupan manusia (Burger, 1290). Sedangkan Clevelend mendefinisikan, “*history is viewed as a mean by which to understand human life*” yang berarti bahwa sejarah itu dipandang sebagai maksud untuk memahami kehidupan manusia (Burger, 1970). Yamakawa mengemukakan bahwa sejarah adalah fakta-fakta yang terjadi di masa lampau yang

berkeraan dengan ekonomi, politik, budaya, dan aktifitas masyarakat. (*Ryūgakusei no tameni Nihonshi*, 1990)

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan tentang pengertian Sejarah. Bahwa sejarah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masa lalu, baik dalam individu maupun koloni yang dihimpun dalam satu bangsa/negara.

2. Struktur

Struktur adalah tata ukur, tata hubung, tata letak dalam suatu sistem yang membentuk satuan kerja. Dalam ilmu arsitektur, struktur berhubungan dengan sistem penyaluran atau distribusi gaya-gaya eksternal maupun internal ke dalam bumi (Scodek, 1998). Sedangkan Menurut Prof. Benny H. Hoed, struktur adalah bangun (teoritis) yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Struktur ada struktur atas, struktur bawah (Machali, 2009). Menurut Jeff, Struktur adalah sekumpulan variabel yang masing-masing dapat berbeda tipe, dan dikelompokkan ke dalam satu nama (menurut Pascal, struktur juga dikenal sebagai record). Struktur membantu mengatur data-data yang rumit, khususnya dalam program yang besar, karena struktur membiarkan sekelompok variabel diperlakukan sebagai satu unit daripada sebagai entity yang terpisah. (Raharjo, 1995)

Berdasarkan beberapa definisi di atas, struktur dapat diartikan sebagai berikut, struktur adalah sesuatu yang berhubungan erat dengan konstruksi dan sistem pembebanan gaya-gaya yang bekerja pada bangunan sehingga suatu bangunan dapat berdiri kokoh tanpa ada kerusakan yang berarti akibat beban-beban tersebut.

3. Kepemimpinan

Seorang ahli bernama Young mengatakan, kepemimpinan yaitu bentuk demokrasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus (Kartono, 2003). Lalu Moejiono memandang bahwa kepemimpinan tersebut sebenarnya sebagai akibat pengaruh satu arah, karena pemimpin mungkin memiliki kualitas-kualitas tertentu yang membedakan dirinya dengan pengikutnya. Para ahli teori sukarela (*Compliance Induction Theorist*) cenderung memandang langsung dan sebagai sarana untuk membentuk kelompok sesuai dengan keinginan pemimpin (Moejiono, 2002). Menurut Weschler, kepemimpinan merupakan pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu (Tannebaum, Weschler and Nassarik, 1961)

Berdasarkan uraian di atas, kepemimpinan dapat disimpulkan sebagai berikut: kepemimpinan adalah sebuah peranan penting dalam kelompok atau organisasi yang harus memiliki keahlian khusus dan kualitas yang membedakan dirinya dengan pengikutnya serta tepat dalam situasi yang khusus.

1.9 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

- Latar Belakang
- Identifikasi Masalah
- Pembatasan Masalah
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian
- Metodologi Penelitian
- Landasan Teori

Bab II : Struktur kepemimpinan Yamaguchi-gumi Pada 3 periode (dalam tahun 1915-1981).

Bab III : Faktor yang menjadikan Yamaguchi-gumi Yakuza terkuat di Jepang.

Bab IV : Kesimpulan.